

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sekolah yang menjadi tujuan PPL Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2015 ini adalah SMK N 1 Depok, yang merupakan sekolah kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen serta Seni dan Pariwisata untuk jurusan Busana butik, yang selalu berupaya untuk mensejajarkan Sumber Daya Manusia yang dimilikinya dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sekolah yang memiliki berbagai potensi yang masih harus terus dikembangkan.

Analisis situasi dilakukan dengan maksud untuk menggali semua potensi dan kelemahan yang dimiliki SMK Negeri 1 Depok, Sleman Yogyakarta. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan, didapatkan berbagai informasi mengenai SMK Negeri 1 Depok tersebut, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk menyusun program kerja.

Adapun dari hasil observasi diperoleh berbagai informasi sebagai berikut:

1. Kondisi Lingkungan

SMK N 1 Depok terletak di Jalan Ring Road Utara Maguwoharji Depok Sleman. Lokasinya yang strategis karena tepat pada utara jalan Ringroad Utara yang membuat sekolah ini mudah dijangkau.

2. Nama Instansi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok. Kelompok Bisnis dan Manajemen serta Seni dan Pariwisata untuk jurusan Busana Butik

3. Alamat

SMK Negeri 1 Depok beralamatkan di Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. (0274) 885 663.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru

| No. | MATA PELAJARAN | Jumlah Guru | | | |
|-----|-----------------------------|-------------|----|----|----|
| | | D3 | S1 | S2 | S3 |
| 1. | Bimbingan Konseling (BK) | 1 | 6 | | |
| 2. | Pendidikan Bahasa Indonesia | | 3 | | |
| 3. | Pendidikan Bahasa Inggris | | 9 | 2 | |
| 4. | Pendidikan Bahasa Daerah | | 1 | | |
| 5. | Pendidikan Seni Budaya | | 1 | | |
| 6. | Pendidikan Matematika | | 6 | | |
| 7. | Pendidikan IPA | | 1 | | |
| 8. | PKn | | 2 | | |
| 9. | Pendidikan Akuntansi | | 9 | 1 | |
| 10. | Pendidikan Ekonomi/IPS | | 2 | | |

| | | | | | |
|-----|--------------------------------------|---|----|---|--|
| 11. | Pendidikan Administrasi Perkantoran | | 13 | | |
| 12. | Pemasaran | | 7 | | |
| 13. | Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi | | 3 | | |
| 14. | Pendidikan Busana | | 3 | | |
| | Jumlah | 1 | 66 | 3 | |

5. Keadaan Siswa

Potensi siswa di SMK N 1 Depok cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari prestasi yang dicapai baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Jumlah peserta didik di SMK N 1 Depok yaitu sekitar 842 drngan rincian sebagai berikut :

| Ke las | Jurusan / Program Studi | Siswa | | Jumlah |
|-----------|--------------------------|-------|-----|--------|
| | | L | P | |
| I | Administrasi Perkantoran | 2 | 94 | 96 |
| | Akuntansi | - | 96 | 96 |
| | Pemasaran | 2 | 60 | 62 |
| | Busana Butik | - | 32 | 32 |
| II | Administrasi Perkantoran | 1 | 93 | 94 |
| | Akuntansi | 2 | 92 | 94 |
| | Pemasaran | 2 | 59 | 61 |
| | Busana Butik | - | 29 | 29 |
| III | Administrasi Perkantoran | 5 | 87 | 92 |
| | Akuntansi | 5 | 89 | 94 |
| | Pemasaran | 3 | 57 | 60 |
| | Busana Butik | - | 32 | 32 |
| Jumlah | | 21 | 265 | 842 |

6. Fasilitas Ruang yang Dimiliki

| No. | Nama Prasarana | Jumlah |
|-----|--------------------------------------|--------|
| 1 | Ruang Administrator | 1 |
| 2 | Ruang Bimbingan Konseling | 1 |
| 3 | Lab. Komputer | 2 |
| 4 | Ruang Kelas Teori | 24 |
| 5 | Lab. Penjualan | 1 |
| 6 | Lab. Akuntansi | 1 |
| 7 | Lab. Perkantoran | 1 |
| 8 | Lab. Bahasa | 1 |
| 9 | Lab. Busana | 1 |
| 10 | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 11 | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| 12 | Ruang Guru Adaptif | 1 |
| 13 | Ruang Guru Akuntansi | 1 |
| 14 | 2Ruang Guru Administrasi Perkantoran | 1 |

| | | |
|----|--------------------------------|---|
| 15 | Ruang Guru Pemasaran | 1 |
| 16 | Ruang Perlengkapan | 1 |
| 17 | Ruang Kepala Program Keahlian | 2 |
| 18 | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 19 | Ruang Seminar | 1 |
| 20 | Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler | 1 |
| 21 | Ruang Data | 1 |
| 22 | Ruang UKS | 1 |
| 23 | Ruang Kantor Koperasi Megar | 1 |
| 24 | Perpustakaan | 1 |
| 25 | Mushola | 1 |
| 26 | Aula | 1 |
| 27 | Toko | 1 |
| 28 | Loby | 1 |
| 29 | Lapangan Tenis | 2 |
| 20 | Lapangan Olah Raga | 1 |
| 31 | Ruang OSIS | 1 |
| 32 | Sanggar busana | 1 |
| 33 | Kantin | 2 |
| 34 | Tempat Parkir Sepeda Motor | |
| 35 | Tempat Parkir Sepeda | |

7. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain:

- OSIS
- Palang Merah Remaja
- Kegiatan Rohani Rohis
- Pramuka
- Bola Basket
- Badminton
- Renang
- Taekwondo
- Voli
- Tonti
- Patroli keamanan sekolah
- Futsal
- Mading
- Tari
- Seni musik
- Teater
- Debat bhs. Inggris
- Kelompok Ilmiah Remaja
- Baca Tulis Al-Qur'an
- Seni baca Al-Qur'an
- Nasyid
- Kaligrafi
- Modeling
- Menjahit
- Boga

8. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pada jam 07.00 yang langsung di lanjutkan tadarus atau pembinaan rohani oleh masing-masing kelas selama 15 menit, dan kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam 07.15. Jam pelajaran yang terdapat di SMK N 1 Depok yaitu:

HARI SENIN

| JAM | WAKTU | KETERANGAN |
|------|-------------|-------------|
| I | 07.00-08.00 | UPACARA |
| II | 08.00-08.45 | |
| III | 08.45-09.30 | |
| VI | 09.30-10.15 | |
| | 10.15-10.30 | Istirahat 1 |
| V | 10.30-11.15 | |
| VI | 11.15-12.00 | |
| | 12.00-12.25 | Istirahat 2 |
| VII | 12.25-13.10 | |
| VIII | 13.10-13.55 | |

HARI SELASA-SABTU

| JAM | WAKTU | KETERANGAN |
|------|-------------|-------------|
| | 07.00-07.15 | TADARUS |
| I | 07.15-08.00 | |
| II | 08.00-08.45 | |
| III | 08.45-09.30 | |
| VI | 09.30-10.15 | |
| | 10.15-10.30 | Istirahat 1 |
| V | 10.30-11.15 | |
| VI | 11.15-12.00 | |
| | 12.00-12.25 | Istirahat 2 |
| VII | 12.25-13.10 | |
| VIII | 13.10-13.55 | |

HARI JUMAT

| JAM | WAKTU | KETERANGAN |
|-----|-------------|-------------|
| | 07.00-07.15 | TADARUS |
| I | 07.15-07.55 | |
| II | 07.55-08.35 | |
| III | 08.35-09.15 | |
| VI | 09.15-09.55 | |
| | 09.55-10.10 | Istirahat 1 |
| V | 10.10-10.50 | |
| VI | 10.50-11.30 | |

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dinilai relevan dan tepat untuk dilaksanakan pada masyarakat sasaran, yaitu di SMK Negeri 1 Depok.

Adapun rancangan kegiatan PPL bagi tenaga kependidikan calon guru meliputi:

a. Tahap Observasi

Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 28 maret 2015, yang merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen kependidikan, norma dan iklim yang berlaku di sekolah tempat PPL akan dilaksanakan. Pengarahan sekolah ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hal-hal yang menyangkut observasi adalah :

- 1) Lingkungan sekolah fisik sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku keadaan siswa
- 4) Administrasi dan keadaan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

Selain kegiatan observasi, dilakukan juga koordinasi dengan antara mahasiswa, dosen pembimbing, guru pembimbing, Kepala Sekolah, koordinator PPL sekolah dan Koordinator PPL kampus (Dosen) untuk dijadikan bekal pengajaran Mikro Teaching.

b. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu. Secara khusus pengajaran mikro bertujuan melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) , membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya.. Kegiatan pembelajaran mikro dilaksanakan pada 12 Maret – 22 Mei 2015.

c. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan KKN-PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 1 bulan selanjutnya akan berada disekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015

d. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 10 Agustus hingga 12 Agustus 2015. Pelaksanaan tahap praktik mengajar dilakukan pada 3 kelas yaitu X BB, XI BB dan XII BB.

e. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

f. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL yaitu pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL, wajib membuat laporan secara individu dengan panduan sistematika laporan yang telah disediakan.

g. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Depok tahun 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL dilakukan persiapan berupa pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dituntut melaksanakan pembelajaran dengan berbagai kemampuan seperti pembuatan RPP, pembuatan media dan metode pembelajaran yang tepat. Pada saat pembelajaran mikro praktikan dihadapkan pada situasi pembelajaran seperti halnya mengajar siswa di kelas, yang dilakukan secara berulang – ulang hingga dirasa cukup oleh pembimbing.

Persiapan sebelum melaksanakan praktik mengajar adalah dengan melihat kembali pedoman silabus dan RPP yang telah disusun sehingga pada saat mengajar, tujuan dan target dari kurikulum yang sudah di rencanakan dapat tercapai karena keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain.

Supaya dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah. Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus.

Selain itu, dilakukan juga observasi pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar dalam kelas yang berbentuk sebuah teknik mengajar guru di kelas. Dalam observasi, mahasiswa calon praktikan PPL terjun langsung di kelas dengan mengamati beberapa aspek atau objek observasi, diantaranya:

a. Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMK Negeri 1 Depok untuk proses pembelajaran sudah menerapkan KTSP.

2) Silabus

Semua guru dari masing–masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran dibuat satu Standar Kompetensi satu RPP di buat dalam 2 kali pertemuan

b. Proses Pembelajaran meliputi :

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam dan doa, melakukan presensi siswa, dan memberikan Apersepsi

2) Peyajian materi

Menyampaikan garis besar materi, kecenderungan untuk mata pelajaran, guru sebagai pusat informasi.

3) Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi, demonstrasi dan tanya jawab serta penugasan.

4) Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa.

5) Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

6) Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

7) Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi mempunyai dampak siswa lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran, guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

9) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dengan memberikan penguatan dan hasil penguatan dari hasil diskusi masalah yang telah dikemukakan oleh peserta didik

10) Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa, meliputi :

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, praktek penjualan dan pemasaran di Business Center, dan saat istirahat di Kantin sekolah.

B. Pelaksanaan

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran dikelas, penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Termasuk mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran praktikan tentunya berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Penyusunan perangkat mengajar ini meliputi:

1) Silabus

Silabus disusun sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di sekolah, maka dalam penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan dan pengayaan yang mungkin dibutuhkan oleh sekolah. Dalam penyusunan Silabus ini harus sesuai dengan format yang telah ada.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pembuatan RPP satu RPP di buat dua kali pertemuann.

3) Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap dimana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan/materi yang akan

disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama yaitu dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa *hand ou*, *job sheet* dan juga menggunakan media Power point yang proses penyampaiannya menggunakan Laptop dan LCD.

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Sesuai dengan teknis pelaksanaan PPL tahun 2015, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan yaitu praktik mengajar terbimbing.

Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini setiap materi yang harus diajarkan harus dikonsultasikan terlebih dahulu oleh guru pembimbing. Dari tugas, pelaksanaan, cara penilaiannya dan keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Kegiatan mengajar selama PPL yang telah Praktikan lakukan sebanyak 13 kali pertemuan, berikut rinciannya:

- 1) Hari, tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Waktu : 11.15 – 13.55 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : Identifikasi ukuran dan langkah – langkah pembuatan pola dasar
- 2) Hari, tanggal : Selasa, 11 Agustus 2015
Waktu : 08.00 – 10.15 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : X BB
Materi : Pengertian titik tubuh, tjuan dan kegunaan titik tubuh, bagian – bagian tubuh, analisis macam – macam bentuk tubuh, menerapkan teori mengambil ukuran
- 3) Hari, tanggal : Senin, 17 Agustus 2015
Waktu : 11.15 – 13.55 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : XI BB

- Materi : Macam – Macam garis hias, analisis desain bebe anak, bagian – bagian busana, membuat pola bebe dan merubah pola bebe
- 4) Hari, tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Waktu : 08.00 – 10.15 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : X BB
Materi : Alat untuk menandai titik tubuh, menentukan dan menandai titik tubuh
- 5) Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
Waktu : 11.15 – 13.55 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : Pecah pola bebe anak, code dan penomoran pola, pola jadi
- 6) Hari, tanggal : Selasa , 25 Agustus 2015
Waktu : 08.00 – 10.15 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : X BB
Materi : Pengertian body line, fungsi body line, letak body line, kriteria dan prinsip pemasangan body line
- 7) Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Waktu : 11.15 – 13.55 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : Inventaris pola, merancang bahan dan harga
- 8) Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015
Waktu : 08.00 – 10.15 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : X BB
Materi : Membuat body line pada dressform
- 9) Hari, tanggal : Kamis, 3 September 2015
Waktu : 09.30 – 14.40 WIB (6 jam pelajaran)
Kelas : XII BB
Materi : Ukuran pembuatan kebaya modifikasi dan desain kebaya modifikasi
- 10) Hari, tanggal : Senin, 7 September 2015
Waktu : 11.15 – 13.55 WIB (3 jam pelajaran)
Kelas : XI BB
Materi : Merubah pola dan memecah pola bebe anak
- 11) Hari, tanggal : Selasa, 8 September 2015

- Waktu : 08.00 – 10.15 WIB (3 jam pelajaran)
 Kelas : X BB
 Materi : Menjelujur Body Line
- 12) Hari, tanggal : Kamis , 10 September 2015
 Waktu : 9.30 – 14.40 WIB (6 jam pelajaran)
 Kelas : XII BB
 Materi : Membuat pola dasar, merubah dan memecah pola kebaya modifikasi
- 13) Hari, tanggal : Senin 14 September 2015
 Waktu : 11.15 – 13.55 WIB (3 jam pelajaran)
 Kelas : XI BB
 Materi : Identifikasi ukuran dan langkah – langkah pembuatan pola dasar, analisis disain busana anak laki – laki

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan juga ikut diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Untuk kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas praktikan juga harus menguasai materi yang sedang di praktikkan sehingga apabila siswa mengajukan pertanyaan praktikan dapat menjawab pertanyaan tersebut. Selain hal di atas praktikkan ikut serta membantu/ mendampingi praktikan lain, sehingga praktikan tidak hanya menguasai materi yang ditugaskan namun harus menguasai semua materi.

c. Pelaksanaan penilaian

Penilaian diambil dari sikap dan hasil kerja siswa yang berupa penugasan baik secara individu maupun kelompok, penugasan juga dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan siswa sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Hasil kerja yang berupa penugasan dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai siswa yang kemudian diolah menjadi nilai harian siswa.

d. Pelaksanaan Kegiatan Tambahan

Disamping tugas-tugas mengajar, praktikkan juga memiliki tugas tambahan, yaitu untuk menjalankan piket-piket di sekolah, upacara dan lomba memperingati HUT RI 70, Penyuluhan kesehatan reproduksi melalui UKS dan lomba memperingati HORNAS.

1) Piket Perpustakaan

Membantu pekerjaan yang ada di perpustakaan, seperti:

- a) Menata buku
- b) Menuliskan daftar inventarisasi buku
- c) Mengisi jurnal peminjaman
- d) Melayani peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan
- e) Memasang kelengkapan administrasi buku

2) Piket Ruang Tata Usaha

Membantu pekerjaan yang ada di TU, seperti: Mendata Rapor siswa untuk piket jaga di TU sesuai yang ditugaskan oleh pengurus TU

3) Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pagi. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa kelas X, XI, dan yang bergiliran setiap minggunya.

4) Upacara HUT RI ke 70 (17 Agustus 2015)

Selain upacara bendera, mahasiswa PPL dilibatkan dalam upacara HUT RI ke 70 pada 17 Agustus 2015. Tahun ini upacara tersebut diselenggarakan di sekolah, lapangan denggung dan Gor Klebengan. Pada kegiatan ini, mahasiswa ditugaskan untuk mewakili sekolah menghadiri upacara di tempat tersebut.

5) Upacara memperingai HUT DIY

Upacara diadakan pada tanggal 31 Agustus di SMK N 1 Depok untuk memperingati HUT DIY dimana hari tersebut seluruh warga sekolah wajib mengenakan busana adat jawa. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa.

6) Lomba menperingati HUT RI 70

Lomba yang diadakan diantaranya lombamakan kerupuk, lomba lari klereng, lomba kebersihan kelas, lomba memasukkan pake ke dalam botol. Lomba diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XII

7) Penyuluhan / kampanye kesehatan reproduksi melalui UKS

Penyuluhan yang diadakan oleh dinas kesehatan dimana didalamnya diadakan pameran yang merupakan karya – karya siswa siswi dari masing – masing jurusan

8) Lomba memperingati HORNAS

HORNAS diperingati pada tanggal 9 September 2015, HORNAS diperingati dengan mengadakan jalan sehat untuk siswa guru dan karyawan, lomba yel – yel untuk seluruh siswa , lomba voly untuk guru dan mahasiswi PPI, dan lomba foottsal untuk guru dan mahasiswa.

e. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- 1) Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- 3) Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik
- 4) Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan.
- 5) Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penyusunan laporan.

C. Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi

Setelah melakukan praktik PPL mahasiswa menjadi tahu tugas seorang guru. Guru tidak hanya cukup menguasai materi saja namun penguasaan dan pengelolaan kelas juga menentukan tingkat profesionalisme seorang guru . Selama melakukan kegiatan PPL, Mahasiswa PPL mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas, dari masalah yang timbul dalam kelas hingga mengelola kelas agar kelas tetap kondusif untuk melakukan proses pembelajaran. Beberapa hal yang di dapat setelah melaksanakan PPL diantaranya mahasiswa dapat menyusun RPP, membuat media dan melakukan penilaian. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun

media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.

2. Metode yang disampaikan kepada siswa harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
3. Menunjukkan dan mendemonstrasikan alat yang disampaikan dalam materi praktek secara langsung kepada siswa, akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahaminya.
4. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama melaksanakan praktik PPL di SMK 1 Depok , praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - b. Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
 - d. Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
 - b. Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
 - b. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro.2015. *Panduan Pengajaran Mikro.Yogyakarta* : UNY

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro/magang II .2015. *Panduan Pengajaran Mikro/Magang II.Yogyakarta* : UNY

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY

Tim Penyusun panduan PPL UNY. 2015.*Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta:UNY

LAMPIRAN